

Sutta Kumara: Anak Laki-laki
(Kumāra Sutta: Boys)
Kumārakasuttaṃ
[Udana 5.4]

I have heard that on one occasion the Blessed One was staying near Sāvattthī at Jeta's Grove, Anāthapiṇḍika's monastery.

Saya mendengar suatu ketika Bhagava sedang tinggal di dekat Savatthi di Taman Jeta milik Anathapindika.

Evaṃ me suttaṃ: ekaṃ samayaṃ bhagavā sāvattthiyaṃ viharati, jetavane anāthapiṇḍikassa ārāme.

And on that occasion, a large number of boys on the road between Sāvattthī & Jeta's Grove were catching fish.

Dan pada kesempatan itu, serombongan anak laki-laki sedang menangkap ikan di jalan antara Savatthi dan Taman Jeta.

Tena kho pana samayena sambahulā kumārakā antarā ca sāvattthiṃ antarā ca jetavanaṃ macchake bādhenti.

Then early in the morning the Blessed One adjusted his under robe and — carrying his bowl & robes — went into Sāvattthī for alms. He saw the large number of boys on the road between Sāvattthī & Jeta's Grove catching little fish.

Waktu itu di awal pagi hari Bhagava merapikan jubah dalamnya dan membawa mangkuk *patta* serta jubahnya, menuju Savatthi untuk ber-*pindapatta*. Beliau melihat serombongan anak laki-laki sedang menangkap ikan di jalan antara Savatthi dan Taman Jeta.

Atha kho bhagavā pubbanhasamayaṃ nivāsetvā pattacīvaramādāya sāvattthiṃ piṇḍāya pāvisi. Addasā kho bhagavā te sambahule kumārake antarā ca sāvattthiṃ antarā ca jetavanaṃ macchake bādhente.

Seeing them, he went up to them and, on arrival, said to them, "Boys, do you fear pain? Do you dislike pain?"

Melihat mereka, beliau menghampiri mereka dan setelah tiba, beliau berkata kepada mereka, "Anak-anak, apakah kalian takut penderitaan? Apakah kalian tidak suka penderitaan?"

Disvāna yena te kumārakā tenupasaṅkami. Upasaṅkamitvā te kumārake etadavoca: "bhāyatha tumhe1 kumārakā, dukkhassa? Appiyaṃ vo dukkhaṃ?"Ti.

"Yes, lord, we fear pain. We dislike pain."

"Ya, Bhante, kami takut penderitaan. Kami tidak suka penderitaan.

"Evaṃ bhante, bhāyāma mayaṃ dukkhassa, appiyaṃ no dukkhaṃ"ti.

Then, on realizing the significance of that, the Blessed One on that occasion exclaimed:

Lalu mengetahui pentingnya hal ini, pada kesempatan tersebut Bhagava berkata:

Atha kho bhagavā etamatthaṃ viditvā tāyaṃ velāyaṃ imaṃ udānaṃ udānesi:

If you fear pain, if you dislike pain, don't anywhere do an evil deed in open or in secret.

Jika kalian takut penderitaan, jika kalian tidak suka penderitaan, jangan melakukan tindakan negatif secara terbuka maupun secara diam-diam di mana pun.

"Sace bhāyatha dukkhassa sace vo dukkhamappiyaṃ,
Mā'kattha pāpakaṃ kammaṃ āvi vā yadi vā raho.

If you're doing or will do an evil deed, you won't escape pain catching up as you run away.

Jika kalian melakukan atau bermaksud melakukan tindakan negatif, kalian tak akan terhindar dari penderitaan betapa pun kalian mencoba menghindarinya.

Sace ca pāpakaṃ kammaṃ karissatha karoṭha vā,
Na vo dukkhā pamuttyatthi upecca pi palāyataṃ"ti.

*Sumber: "Kumāra Sutta: Boys" (Ud 5.4), translated from the Pali by Thanissaro Bhikkhu. Access to Insight (Legacy Edition), 3 September 2012,
<http://www.accesstoinsight.org/tipitaka/kn/ud/ud.5.04.than.html>.*

Diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center. April 2016.